



**SOSIALISASI SERTIFIKASI HALAL DIDALAM MELAYANI KEPUASAN KONSUMEN  
GUNA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM BINAAN PONDOK  
PESANTREN AL MUBAAROK CARINGIN DI KOTA BANDUNG**

*Socialization of Halal Certification in Enhancing Consumer Satisfaction to Improve the  
Financial Performance of MSMEs Fostered by Al Mubaarok  
Islamic Boarding School in Bandung City*

**R. Susanto Hendiarto, Didi Tarmidi\*, Radea Respati Paramudhita, Ivan Gumilar Sambas,  
Fadhlan Ridwana Sunjana, Rima Wini**

Program Studi Manajemen S1 Universitas Widyatama

*Jl. Cikutra No. 204a Bandung*

\*Alamat Korespondensi : [didi.tarmidi@widyatama.ac.id](mailto:didi.tarmidi@widyatama.ac.id)

*(Tanggal Submission: 18 November 2024, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)*



**Kata Kunci :**

*Sosialisasi  
Sertifikat Halal  
Pelatihan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan  
Digital, Kinerja  
Keuangan,  
UMKM Binaan  
Pondok  
Pesantren Al  
Mubaarok  
Caringin di Kota  
Bandung*

**Abstrak :**

Sosialisasi Sertifikasi Halal diharapkan dapat memberikan pelayanan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dimana berharap memberikan berdampak yang baik dalam mengembangkan kinerja keuangan dimana merupakan petunjuk utama dalam pertumbuhan UMKM Binaan Pondok pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung. Sertifikasi halal merupakan pengerjaan didalam mendapatkan sertifikat halal, dengan secara bertahap pemeriksaan dalam rangka menyatakan tentang material, pengerjaan produksi, serta sistem jaminan halal telah mengikuti standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sehingga merupakan persyaratan untuk pengusahaa dalam mendistribusikan hasil produksinya ke setiap tempat guna menggaransi kualitas hasil produksinya sebelum dilakukan pemasaran. Terbitnya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal sebagai kepastian hukum didalam melindungi masyarakat muslim. UndangUndang Jaminan Produk Halal sebagai pembangunan hukum nasional dibidang produk halal. Menjadi harapan UMKM Binaan Pondok pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung dapat menggunakan secara optimal, untuk mendaftarkan produk-produknya guna memperoleh Sertifikat Halal, sehingga dapat memberikan kepastian dan keyakinan kepada pengguna konsumen muslim adalah pasar terbesar di tanah air, bahwa hasil produksi buatan UMKM Binaan Pondok pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung, dapat menumbuhkan kinerja keuangannya menuju daya saing baik pada tataran lokal dan bahkan global. Adapun luaran penelitian

berupa : (1) Naskah jurnal terakreditasi Sinta 4 , (2) Pendaftaran HKI, (3) Publikasi melalui media massa.

**Key word :**

*Halal Certificate Socialization, Digital Financial Report Preparation Training, Financial Performance, UMKM fostered by the Al Mubaarok Caringin Islamic Boarding School in Bandung City*

**Abstract :**

The socialization of Halal Certification is expected to provide services to provide satisfaction to consumers which is expected to have a positive impact on improving financial performance which is the main indicator of the development of UMKM fostered by Al Mubaarok Caringin Islamic Boarding School in Bandung City. Halal certification is a process to obtain a halal certificate through several stages of inspection to prove that the materials, production process, and halal assurance system meet the standards of the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). Halal certification is an obligation for business actors who distribute their products to a region to ensure the safety of the products to be marketed. Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance The birth of Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance as legal certainty in protecting the Muslim community. The Halal Product Assurance Law as the development of national law in the field of halal products. It is expected that the UMKM fostered by the Al Mubaarok Caringin Islamic Boarding School in Bandung City can make the best use of it, to register their products to obtain Halal Certificates, so that they can provide certainty and confidence to Muslim consumers who are the largest market in the country, so that the products produced by the UMKM fostered by the Al Mubaarok Caringin Islamic Boarding School in Bandung City can improve their financial performance towards competitiveness both locally and even globally. The outputs of this study are: (1) Sinta 4 journal article, (2) Haki registration, (3) Publication through mass media.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Hendiarto, R. S., Tarmidi, D., Paramudhita, R. R., Sambas, I. G., Sunjana, F. R., & Wini, R. (2025). Sosialisasi Sertifikasi Halal Didalam Melayani Kepuasan Konsumen Guna Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6),2414-2421. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2257>

## PENDAHULUAN

Sertifikasi halal merupakan pengerjaan dalam mendapatkan sertifikat halal didalam tahapan pengujian dalam memastikan tentang material, kegiatan memproduksi, dan sistem jaminan halal sesuai standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sebagaimana disampaikan (Yuli Agustina *et al.*, 2019) didalam penelitiannya yang berjudul. "Pentingnya penyuluhan sertifikasi jaminan produk halal untuk usaha kecil menengah (UKM)." Dimuat pada Jurnal Graha Pengabdian 1.2 : 139-150. Berdasarkan LPPOM MUI melalui pedoman Jaminan Halal, Sertifikasi Halal merupakan tahapan didalam mendapatkan sertifikat halal, didalam pentahapan guna menyatakan tentang material, pengerjaan produksi, dan SJH sesuai standar LPPOM MUI, sebagaimana penelitian "Analisis Pengaruh *et al.*, "Email : Albara@umsu.Ac.Id Email: Rahmayantinasution @gmail.Com" 9950, no. December (2018): 227-48.

Sertifikat halal adalah hal yang harus dipenuhi didalam :1. Menempelkan label halal didalam kemasan produk, 2. menjamin keadaan halal atas produk makanan, obat-obatan dan kosmetika, agar mampu memberikan ketenangan batin yang memakainya. 3 Agar para pemakai merasa aman dalam mengkonsumsi produk. Sertifikasi halal adalah proses aktivitas yang dikerjakan didalam persyaratan



standar tertentu.<sup>4</sup> Tujuan akhir dari sertifikasi halal yaitu adanya pernyataan secara legal formal, bahwa hasil produksi yang diproses telah sesuai dengan status halal. Setiap pengusaha yang menempelkan label halal pada kemasannya, diwajibkan memperoleh sertifikat sebelumnya. Penetapan sertifikasi halal merupakan hal yang diperlukan sesuai prinsip-prinsip agama Islam dimana halal dan haram adalah unsure paling penting.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 mengenai Jaminan Produk Halal dinyatakan "Sertifikasi halal adalah pengakuan kehalalan produk yang dikeluarkan oleh BPJH atas dasar fatwa halal menyatakan bahwa diterbitkannya oleh MUI. Pasal 1 Angka 10 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 atas Jaminan Produk Halal

Faktor-faktor yang dipersiapkan dalam pemberlakuan sertifikasi halal adalah: a. mengimplementasikan UU Jaminan Produk Halal Maisyarah Rahmi, "Maqasid Syariah Sertifikasi Halal", (Jl. Padat Karya Pelembang-Indonesia) Bening Media Pubushing b. Mengedukasi Masyarakat c. Mensosialisasikan Pentingnya Produk Halal dan d. Mendampingi Pelaku Usaha dalam Mendaftarkan Sertifikasi Halal

Yang harus ditempuh dalam pengajuan sertifikasi halal adalah dengan melalui jalur reguler dan self declare. Prosedur sertifikasi halal dengan jalur reguler ditempuh dengan pelaksanaan pemeriksaan dari auditor halal. Adapun jalur self declare ialah dideklarasikan secara mandiri oleh pengusaha melalui proses verifikasi dan validasi dari pendamping PPH kepada pelaku usaha mikro dan kecil memenuhi syarat. Pengajuan self declare dapat secara gratis atau melalui pembiayaan. Hal tersebut tidak sama dengan jalur reguler yang pembiayaannya menjadi beban pengusaha. Undang-Undang Jaminan Produk Halal menetapkan bahwa masa jaminan sertifikasi halal berlaku selama 4 tahun. Jika didalam masa tersebut dilaporkan adanya perubahan bahan atau komposisi, maka pelaku usaha wajib melaporkannya kepada BPJPH. Sedangkan pada aturan baru ini menyebutkan sertifikat halal tetap diberlakukan selama tidak terjadi perubahan pada komposisi material dan PPH. Artinya sertifikasi halal dapat berlaku selama-lamanya apabila bahan yang digunakan dan proses produk halal tidak mengalami perubahan. Dari beberapa uraian yang dapat dipahami syarat syarat produk pangan halal berdasarkan syariat Islam merupakan: a. Halal zatnya. b. Halal cara mendapatkannya c. Halal memprosesnya. d. Halal penyimpanannya. e. Halal pengangkutannya. f. Halal penyajiannya. Pelaksanaan sertifikasi halal pada produk UKM di Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus masih terbilang sangat rendah, Dimana para pelaku usaha yang mayoritasnya belum memahami tentang pentingnya sertifikasi halal pada suatu produk. Dalam hal ini pelaku usaha yang ingin menyertifikasinya produknya harus melalui beberapa tahap poses, yaitu proses sertifikasi halal, proses penetapan sertifikasi halal. Pelaku usaha yang ingin menyertifikasikan produknya terlebih dahulu harus mengikuti uji standarisasi halal pada produk, agar produk tersebut terjamin mutu dan kemananya untuk dikonsumsi para konsumen. Selain itu, para pelaku usaha setelah memenuhi standarisasi halal juga harus mencantumkan label halal didalam hasil produksinya agar masyarakat pembeli mudah mengenali dan mudah memperoleh akses informasi terhadap produk yang akan digunakan. Dalam Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Positif mengkonsumsi dan mengedarkan suatu produk dapat dilakukan apabila sudah memenuhi standarisasi halal dan sudah memiliki sertifikasi halal disertai aturan-aturan sesuai ketentuan Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Positif

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jawa Barat menunjukkan jumlah fisik yang semakin bertambah walaupun didera berbagai permasalahan krisis moneter di tahun 1998, dan krisis pasar modal di tahun 2008. Manfaat akuntansi bagi UMKM memberikan pengembangan kinerja keuangan. Keuntungan yang kain meningkat membutuhkan keterampilan akuntansi untuk mengelolanya, guna solusi masalah perekonomian di Jawa Barat, Namun kendala lainnya bahwa UMKM masih belum memanfaatkan akuntansi untuk mendukung aktivitas usahanya, karena dalih akuntansi yang dianggap sulit dan tidak urjen.

Banyak kinerja keuangan UMKM yang belum optimal karena kekurangpengetahuan perilaku konsumen akan kebutuhan produuk halal, sehingga perkembangan perusahaan khususnya dalam hal

kinerja keuangan belum mampu meningkatkan performa dan daya saing. Banyak UMKM yang masih terkendala pemahaman produk halal, karena sosialisasi untuk mengajak UMKM dalam kesadaran kehalalan produknya masih rendah di lingkungan UMKM yang masih sulit dipahami, berbagai literasi tentang sertifikasi Halal di lingkungan UMKM belum diberikan pedomannya dalam berbagai media informasi, yang berdampak negatif bagi kinerja keuangan UMKM,

Atas dasar permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Halal bagi UMKM, Program yang perlu disediakan berupa edukasi dan persuasi bagi UMKM, untuk memahami proses Sertifikasi Halal sesuai dengan kondisi dan kemampuan UMKM untuk memahami dan menggunakan berbagai kemampuannya mengikuti sosialisasi sertifikasi halal. Sertifikasi Halal diperlukan untuk mendukung UMKM dalam hal pelayanan kepuasan konsumen, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja keuangan, dalam hal penjualan, laba, dan aset UMKM. Hal penting bagi masyarakat yang sadar pentingnya kehalalan produk, yang akan meningkat pula aktivitas transaksi sebagai penggerak ekonomi masyarakat, dan hal ini berdampak bagi pengembangan kinerja keuangan UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Barookah Caringin di Kota Bandung, Jawa Barat.

## METODE KEGIATAN

### **Teknis Pelaksanaan**

Terdapat tahap-tahap strategis yakni:

1. Mempersamakan tanggapan diantara tim penyusun program dengan aktivitas diskusi;
2. mengkonsultasikan dengan aktif bersama para anggota Cluster Penelitian Dosen FEB dengan Mitra Binaan Pondok pesantren Al Mubarak Caringin di Kota Bandung.
3. Berkoordinasi dengan mitra, untuk mempersiapkan Sosialisasi Sertifikasi Halal
4. Melakukan koordinasi dengan Peserta Pelatihan untuk mensupport terlaksananya program yang berkelanjutan;
5. Mengerjakan luaran dalam bentuk artikel yang dicover dalam jurnal;
6. Mempersiapkan perangkat agenda pendukung yang mampu memaksimalkan tercapainya program yang dituju;
7. Mengerjakan program lanjutan serta evaluasi berkala oleh P2M Universitas Widyatama.

### **Waktu dan Tempat :**

Pelaksanaan aktivitas penelitian tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 – Juli 2024, dengan pelaksanaan kegiatan berbentuk sosialisasi dan pendampingan.

### **Pencapaian Tujuan Kegiatan**

1. Peserta kegiatan memperoleh literasi produk halal dalam kegiatan usahanya, guna mengembangkan kinerja keuangan,
2. Peserta kegiatan sosialisasi sertifikasi halal, dapat mempersiapkan dokumentasi dan mengikuti prosedur perolehan sertifikasi halal guna meningkatkan kinerja keuangan melalui sarana sosialisasi dan meningkatkan kesadaran produk halal pada UMKM Binaan Pondok pesantren Al Mubarak Caringin di Kota Bandung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah menjadi rahasia umum awalnya hampir seluruh UMKM, khususnya yang berada di lingkungan keagamaan, tidak terkecuali Pondok Pesantren yang mulai menggeliat dengan potensi sumber daya yang besar, terpaksa harus mempertahankan eksistensinya dengan segala cara selama diperkenankan oleh ketentuan dan perUndang-undangan yang berlaku, mereka yang terutama berada di pondok pesantren Al Barookah yang saat berada dibawah pembinaan Universitas Widyatama, baik produk kuliner olahan, busana tren, hingga berbagai produk kriya, terjerembab oleh pandemic COVID-1, mereka harus berinteraksi dari rumah, sehingga jalur



komunikasi hanya dapat dilaksanakan melalui jalur online bali dalam hal penjualan maupun penyusunan laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang tadinya manual, sekarang harus dijalankan dengan berbagai media sosial dan grup Whatsapp bisnis, termasuk digitalisasi keuangan pondok pesantren sebagai salah satu komppen Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Kota Bandung, mulai dilaksanakan laporan keuangan digital, baik Microsoft excel, maupun melalui aplikasi Accurate.

Setelah pandemic COVID-19 berlalu di tahun 2021, tetap saja masih berdampak keterpurukan Mitra yang berada di lingkungan pondok pesantren tersebut, karena berkurangnya pertumbuhan penjualan, yang berefek terhadap penghimpunan modal investasi, serta kewajiban hutang yang menjadi kemdala besar bagi usaha dilingkungan pondok pesantren Al Mubaarok yang sangat beragam, namun berkembangnya masyarakat lama ke masyarakat baru yang peka terhadap kebersihan, kualitas produk, kemasan dan berbagai kehalalan produk, menjadi pertimbangan utama bagi para konsumen, dari penelaahan di lapangan para konsumen lebih mengutamakan produk halal walaupun harus ada tambahan uang uantuk membelinya, dan hal ini sangat bersambut dengan UMKM di lingkungan pondok pesantren yang mengutamakan konsep syariah didalam menjalankan bisnisnya, sehingga menciptakan motivasi baru bagi para UMKM Binaan Universitas Widyatama, untuk lebih mempererat kerjasama dengan Universitas Widyatama, yang menyediakan konsultasi gratis bagaimana membuat produk dengan label halal dari kementerian Agama Republik Indonesia.

Walaupun sebelumnya didera pula berbagai badai melalui dengan krisis moneter 1998 dan krisis pasar modal 2008, yang pada saat itu UMKM hampir seluruhnya kesulitan tidak memperoleh pembiayaan perbankan, dan dapat bertahan dengan modal seadanya yang dimiliki mitra, sehingga transaksi masih terus berjalan, sedangkan di masa pandemic COVID-19, transaksi langsung tidak terjadi karena dibatasi untuk tidak berinteraksi langsung dengan konsumen. Sehingga kondisi UMKM menjadi lebih tangguh dibandingkan usaha besar. Dengan bergulat menghadirkan sosialisasi produk halal melalui para tutor dari Universitas Widyatama, menjadikan pondok pesantren Al Barookah merasa terbantu dalam memahmai produk halal, sosialisasi ini akan memacu motivasi dan produktivitas UMKM dilingkungan pondok pesantren Al Barookah, karena bertemunya permintaan produk halal dengan penawaran berkonsep syariah, adalah momentum dan stimulus bagi kebangkiutan UMKM di kota Bandung, khususnya dilingkungan pondok pesantren Al Barookah, sehingga antusiasme UMKM sangat tinggi dalam menerima kehadiran Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dibawah Pimpinan Bapak Didi Tarmidi, S.E., M.Si, sehingga kegiatan sosialisasi selalu memiliki audiensi yang penuh, karena dengan mampunya UMKM di dilingkungan pondok pesantren Al Barookah, maka gayung bersambut dengan kepuasan konsumen, sehingga pundi-pundi dilingkungan pondok pesantren Al Barookah, kembali menunjukkan tren kenaikan kinerja keuangannya, baik pertumbuhan omzetpenjualannya, yang berdampak pada terhimpunnya investasi modal, yang sebagian dapat dimanfaatkan baik untuk efektivitas produksi maupun efisiensi pembayaran hutang ke bank. Sehingga kinerja keuangannya, kembali ceria dengan terus mengembangkan produk-produk yang menarik harapan konsumen. dengan segmen pasar segala usia, berbagai produk musiman, tren pakaian keseharian, kuliner serta kria yang tren. Sehingga UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung mampu membuat produk-produk halalnya menjadi lebih berdaya saing dengan produk non halal. UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung yang sebelum pandemic COVID-19 berjumlah 200 usaha mikro dan kecil, serta sangat sedikit yang menengah, dan eksis hingga sekarang, dan memiliki tenaga kerja 5 - 10 orang, dengan menyerap sekitar 1.000 tenaga kerja. Ketika pandemic, dimana usaha UMKM mengalami penurunan, sekarang bergerak naik baik dalam kinerja keuangannya maupun prospek masa depannya.

Dengan beralihnya ke penjualan produk halal, UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung, sekalipun ketika pandemi omzetnya hanya meraih dibawah Rp 1 miliar. Jika dilakukan perbandingan terhadap sentra usaha lainnya, UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung yang menunjukkan pesanan di masa pandemic yang sangat memprihatinkan, sekarang berbagai produk halal UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung ini mulai menemukan segmen pasar khusus dilingkungan pesantren yang

berkonsep syariah, baik kuliner, busana, kria dan berbagai produk kontemporer lainnya. Penjualannya menjadi sangat meningkat sejak masuk ke segmen pasar konsumen yang mengutamakan produk halal, jika sebelumnya 70 persen pemasukan dari penjualan produk non label halal, secara produk halal hanya dikisaran 20 persen, sekarang sebaliknya, penjualan secara produk halal menjadi andalan utama kapasitas produksi di UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung untuk tetap hidup. Penjualan produk halal jauh memperoleh peningkatan yang lebih besar khususnya di sesional Ramadhan, terutama terhadap busana muslim seperti kasual dan hijab. Para reseller UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung mulai merambah ke mancanegara,

Rencana dan Strategi yang diimplementasikan pelaku usaha Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung, yakni:

1. Masih terdapat terjadi kekurangan pengetahuan dan keahlian dalam usaha produk halal, strategi yang dilakukan UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung dengan mengadakan kerja sama antara Universitas Widyatama di Kota Bandung, berkolaborasi dengan mahasiswa magang di usaha pondok pesantren.
2. Kolaborasi bukan hanya diterapkan padadengan pihak akademisi, UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung serta berkolaborasi dengan komunitas guna memperluas informasi
3. UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung di produk halal, karena permintaan publik saat ini telah menyadari pentingnya mengkonsumsi produk halal, baik secara digital, melalui Web. Media sosial, e-commerce toko online, dan whatsapp grup.
4. Tidak sekedar rencana pemasaran dengan orientasi produk halal, pengelolaan keuangan yang berdasarkan penyusunan laporan keuangan pun diarahkan ke digital dengan literasi syariah, Sampai saat ini, para UMKM sudah mulai menggunakan secara digital, apabila laporan keuangan telah digitalized, maka akan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangannya, yang akhirnya dapat meningkatkan aktivitas usahanya
5. Kompetensi sumber daya manusia harus ditingkatkan, para UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung harus mengetahui cara menbgurus produk halal, memproduksi hingga memasarkannya ke konsumen yang memiliki emotional market dengan membeli produk dengan label halal..
6. Dengan terdigitalisasi semua kegiatan UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung, baik marketing maupun penyusunan laporan keuangannya, ke depannya diharapkan bisa semakin meningkatkan emotional market di lingkungan pesantren, sehingga semakin banyak yang belanja online terhadap produk produk halal di UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung. Apabila UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung terus berkembang, maka geliat usaha di berbagai pondok pesantren lainnya akan ikut berkembang, mulai sebelumnya UMKM berupa usaha kecil menengah, hingga usaha lebih besar lagi.

Stakeholder tertentu mulai tertarik menduioing UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung, baik kementerian agama, pihak pemerintah daerah, dan legislative, maka UMKM akan lebih melek teknologi dan mengembangkan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung, dan berbagai pondok pesantren lainnya menjadi emotional market, yang selanjutnya mengajak masyarakat untuk membeli produk berlabel halal, dan ini akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM Binaan Pondok Pesantren Al Mubaarok Caringin di Kota Bandung.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini didanao oleh Biro Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Modal Intelektual (P2M) Universitas Widyatama berdasarkan atas Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023/2024.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan literasi keuangan pada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268> UKSW+1Google Scholar+1
- AXA. (2020, November 30). Pengertian dan manfaat literasi keuangan. *Portal AXA*. <https://portal.axa.co.id/direct/Tips/Detail/pengertian-dan-manfaat-literasi-keuangan>
- BKPM. (2020, November 8). Penguatan UMKM sebagai penggerak pemulihan ekonomi nasional. *Invest Indonesia*. <https://www.investindonesia.go.id/id/mengapa-berinvestasi/perkembangan-ekonomi-indonesia/penguatan-umkm-sebagai-penggerak-pemulihan-ekonomi-nasional-id>
- Cahyani, B. E. (2021). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Studi kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Damayanti, E. G. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas (Tesis, Universitas Jenderal Soedirman).
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12. <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2021). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM fashion di Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1, 87–99. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).
- Isworo, T. (2021). UMKM dinilai perlu penguatan pengelolaan keuangan. *Lampost.co*. <https://m.lampost.co/berita-umkm-dinilai-perlu-penguatan-pengelolaan-keuangan.html>
- Showalter, J. W., & Williams, L. T. (2016). Theory of planned behavior. In *Mastering Physician Engagement* (pp. 21–30). CRC Press. [https://doi.org/10.1201/9781315367279-3Taylor & Francis](https://doi.org/10.1201/9781315367279-3Taylor%20&%20Francis)
- Kharismayanti, S. I. (2017). Pola penggunaan dana dan gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(4), 400–410. [Student Journals](https://doi.org/10.24127/studentjournals.v6i4.11111)
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, September, 1–13.
- Latifiana, D. (2016). Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5. <https://www.neliti.com/publications/173134/studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha-kecil-menengah-ukm#cite>



- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan keuangan: Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. *Ecodunamika*, 4(1).
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah Kota Tasikmalaya).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Jakarta: OJK.
- Putri, D. A. R. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi (Tesis, Universitas Jenderal Soedirman).
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelau. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–165.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM fashion di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.
- Sasongko, N., & Trisnawati, R. (2019). Tata kelola keuangan yang baik bagi UMKM. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 287–291.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1258>
- Sisputro, A. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi Universitas Ciputra. *Journal of Marketing Research*, 53(9), 1689–1699.
- Sukistini, A. S., Setiawan, A. S., & Widyartono, A. (2012). Gaya hidup, orientasi pilihan strategi dan pengambilan keputusan usaha pada UMKM di Kota Palembang. *GEMA: Jurnal Genteras Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 73–84. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i2.238>
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanti, A., Ismunawan, P., Pardi, P., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan dan self-efficacy sebagai variabel mediasi (Tesis, Universitas Airlangga). <http://repository.unair.ac.id/88317/>.